

## SISTEM KERJA HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR DANKETERKAITANNYA DENGAN MEDIA

Elda Ningsih, Zike Martha

### Abstrak

Profesi Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) menunjukkan perkembangan yang sangat pesat hampir di semua Negara, terutama di Negara-negara yang menganut sistem demokrasi. Hal ini tidaklah mengherankan bila diingat bahwa humas adalah bidang aktivis yang bertujuan menciptakan saling pengertian yang baik antara suatu organisasi dengan publiknya.

Dalam situasi dimana masyarakat tumbuh cerdas, kritis, dan kompetitif dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada, hubungan masyarakat banyak digunakan oleh organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun nonkomersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren demi menunjang manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Sistem kerja berarti rangkaian tata kerja dan prosedur kerja yang kemudian membentuk suatu kebulatan pola tertentu dalam rangka melaksanakan suatu bidang pekerjaan kehumasan.

Pekerjaan humas tentu saja tidak terlepas dari prinsip komunikasi, yaitu menciptakan suatu komunikasi yang efektif. Keefektifan suatu komunikasi baru akan tercapai bila timbulnya saling pengertian antara komunikasi dan komunikator, atau bisa dikatakan timbulnya persepsi yang sama tentang memaknai suatu hal.

Media massa merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi Melalui media massa yang semakin banyak berkembang memungkinkan informasi menyebar dengan mudah dimasyarakat. Informasi dalam bentuk apapun dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat sehingga mempengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta budaya suatu bangsa

Sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sistem kerja humas, apa kendala-kendala yang dihadapi humas serta apa pula upaya yang telah dilakukan Humas Kabupaten Tanah Datar dan Keterkaitannya dengan Media. Dimana lokasi dari penelitian ini adalah Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Metoda Penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriptif, Populasi dari penelitian ini adalah Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar dan Keterkaitannya dengan Media. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah Media Cetak, Media Elektronik dan Media online.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem kerja humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan keterkaitannya dengan media dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi serta upaya-upaya yang dilakukan oleh

humas Kabupaten Tanah Datar dan keterkaitannya dengan media agar penyebar informasi dan komunikasi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Hubungan Masyarakat (*Public Relation*), merupakan ujung tombak dalam berinovasi dalam hal penyebaran informasi kepada publik.

Melalui media massa yang semakin banyak berkembang memungkinkan informasi menyebar luas dengan mudah di tengah tengah masyarakat.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini profesi HUMAS (Hubungan Masyarakat) menunjukkan perkembangan yang sangat pesat hampir di semua Negara, terutama di Negara-negara yang menganut sistem demokrasi. Hal ini tidaklah mengherankan bila diingat bahwa humas adalah bidang aktivis yang bertujuan menciptakan saling pengertian yang baik antara suatu organisasi dengan publiknya.

Dalam situasi dimana masyarakat tumbuh cerdas, kritis, dan kompetitif dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada, hubungan masyarakat banyak digunakan oleh organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun nonkomersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren demi menunjang manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Humas atau *Public Relations* mencakup semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya. Bahkan setiap orang pada dasarnya juga selalu mengalami humas, selama ia masih menjalin kontak dengan manusia lainnya.

Bagi kalangan awam, humas terkesan sebagai sebuah "barang baru". Secara konseptual, masyarakat Indonesia sendiri baru mengenal humas pada tahun 1950-an. Dan dikembangkan secara akademik sekitar tahun 1960-an. Sementara secara kelembagaan atau institusional, profesi humas diakui dengan sendirinya sejak terbentuknya Bakohumas pada tanggal 13 Maret 1971.

Hubungan Masyarakat pada dasarnya bertumpu pada komunikasi dan relasi. Melalui *Public Relations*, organisasi berkomunikasi dan menjalin relasi dengan publik-publiknya. Dalam menjalin komunikasi dan relasi publik-publiknya, organisasi memerlukan *Media Massa*. Karena itu *Media Relations* menjadi bidang penting dalam dunia *Public Relations* (Rudi, 2005, 4)

Di dalam dunia komunikasi seperti yang di jabarkan Rudi (2005, 4) Ada dua sisi yang hendak dijangkau melalui *Media Relations*. Pertama, menjalin hubungan baik dan berkomunikasi dengan media massa. Kedua, menjadikan media massa sebagai mitra agar organisasi bisa berkomunikasi dengan publik-publiknya. Itu sebabnya, *Media Relations* menjadi sangat strategis bagi organisasi. Lebih jauh lagi, dalam berkomunikasi dan menjalin relasi itu, organisasi pun menggunakan media massa untuk menjaga reputasinya.

*Public Relations* membutuhkan media, dan media membutuhkan *Public Relations*, inilah realita dalam pekerjaan seorang *Public Relations*, seorang *Public Relations* dapat menyampaikan pesan — pesan nya kepada *Stake Holder* yang jumlahnya sangat banyak serta tersebar di berbagai tempat, hanya dengan menggunakan media massa. Sedangkan bagi media massa sendiri, praktisi *Public Relations* merupakan sumber informasi untuk berita yang akan mereka buat. (Morison : 2006,1) Dalam dunia kerja hubungan media adalah aktivitas yang dilakukon oleh individu ataupun profesi humas suatu organisasi untuk menjalin pengertian dan hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian publikasi organisasi yang maksimal serta berimbang (balance), yang mana pada akhirnya nanti mampu menciptakan keuntungan bagi kedua belah pihak baik itu perusahaan ataupun media nya.

Dewasa ini keberadaan bagian humas dalam sebuah organisasi atau suatu instansi dirasakan semakin tak terelakkan, jika tak ingin menyebutnya suatu keharusan. Atas dasar ini, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menghadirkan sub bagian Kehumasan yang bertugas mempublikasikan tentang sesuatu kegiatan atau aktivitas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar guna membina sebuah hubungan positif. baik dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Datar maupun kepada masyarakat luas pada umumnya.

Berkaitan dengan hal di atas, pemerintah sebagai sebuah organisasi yang mempunyai struktur sendiri untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dari berbagai aspek kepentingan baik secara formal maupun secara nonformal sesuai dengan ketentuan hukum positif yang ada di Indonesia. Salah satu organisasi yang ada secara struktural pada organisasi pemerintahan adalah hubungan masyarakat (humas), yang berperan memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang berhubungan baik mengenai kebijakan pemerintah setempat maupun yang berhubungan dengan masalah publik lainnya.

Memang sangat disadari bahwa peranan humas dalam mengkomunikasikan segala kebijakan dan putusan yang diambil oleh pemerintah, mempunyai fungsi yang signifikan apabila dilakukan secara efektif dan efisien serta diterima oleh banyak khalayak. Di saat humas benar-benar melakukan fungsinya, maka dampak positif yang dapat dipetik oleh pemerintah atau instansi yang mengeluarkan sebuah kebijakan akan biasa memberikan respon yang positif pula dari masyarakat. Namun sebaliknya bila humas hanya sekedar melengkapi struktur organisasi pemerintah tanpa memahami secara hakiki fungsi dan perannya, maka sangat mungkin semua kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tersebut bisa saja ditanggapi secara negatif oleh masyarakat.

Dalam rangka mengoptimalksin kinerja humas maka jalinan koordinasi humas dan pers juga harus dibangun sedemikian rupa, karena pers sangat efektif untuk membangun opini publik melalui jaringan publikasi yang cukup luas. Dengan demikian, humas akan bisa mensosialisasikan dengan baik apabila pembinaan hubungan tersebut terus dilakukan.

Mengingat semakin kompleksnya permasalahan yang muncul baik permasalahan yang timbul sebagai ekspresi murni dan keinginan yang muncul dari masyarakat itu sendiri maupun permasalahan yang timbul oleh salah satu pemberitaan di media. Humas sebagai mediator pemerintah dengan masyarakat harus bisa menempatkan diri sebagai skatalisator

yang baik untuk menjembatani aspirasi dari masyarakat dan mengkomunikasikan program dari pemerintah pada masyarakat.

Sehubungan semakin beratnya tantangan humas ke depan beserta dinamika pluralitas aspirasi masyarakat yang tidak semuanya selaras dengan keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka humas ke depan harus lebih bisa mengakomodir aspirasi dan tidak terkesan hanya sebagai corong penyalur informasi dari pemerintah. Kemudian layanan informasi yang berimbang juga harus dilakukan terutama untuk membangun hubungan yang harmonis dengan dunia Jurnalistik (Pers). Sebab pers di satu sisi mempunyai fungsi sebagai kontrol sosial dan sisi lain pers mempunyai peran yang sangat besar untuk mempengaruhi opini publik.

Pers sebagai kontrol sosial dalam konteks membangun dan menegakkan supremasi hukum tidak bisa dianggap sebagai rival pemerintah ketika pers melakukan kritikan dan saran terhadap kebijakan, maupun keputusan yang diambil oleh pemerintah, sebab wacana kontroversial yang dimunculkan oleh pers terhadap kebijakan yang telah dikeluarkan, hanya semata-mata dalam rangka meningkatkan kedewasaan berdemokrasi, serta sebagai koreksi terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Sebagai catatan pers bukan berada pada posisi pers industri, dengan kata lain komersialisasi adalah bukan tujuan utamanya.

Humas di pemerintahan pada dasarnya tidak ada unsur politis. Bagian humas pada institusi pemerintah adalah dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan yang ada, memberikan informasi secara teratur tentang kebijakan, rencana-rencana serta hasil-hasil kerja institusi yang serta memberikan pengertian kepada masyarakat tentang peraturan dan perundang-undangan dan segala sesuatu yang berpengaruh kepada masyarakat.

Selain itu, humas di pemerintah harus memungkinkan untuk memberikan masukan dan saran bagi para pejabat tentang segala informasi yang diperlukan dalam reaksi atau kemungkinan reaksi masyarakat akan kebijakan ataupun yang sedang diusulkan.

Seiring dengan tuntutan transparansi dan masyarakat luas sebagai publik pemerintah secara umum sudah diterima sejak lama. Bahkan beberapa elemen-elemen mengatakan pemanfaatan humas oleh pemerintah mendahului penggunaannya oleh non pemerintah, maka dari itu humas di pemerintahan tidak terlepas dari opini publik.

Agar program dan kebijakan itu berjalan baik sesuai visi dan misi pemerintah, maka humas berkewajiban membangun pola kehidupan yang lebih baik dengan pers. Supaya setiap kebijakan itu selalu diketahui oleh masyarakat luas, agar masyarakat luas mendapatkan informasi tentang program dan kebijakan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, humas harus melakukan hubungan bilateral dengan pers. Maka tugas utama humas adalah merubah publik yang tidak tahu menjadi tahu, yang apatis menjadi peduli, yang berprasangka menjadi menerima dan yang memusuhi menjadi simpati. Tugas ini melekat dengan kemampuan praktis humas mengamati dan meneliti perilaku berdasarkan kajian ilmu-ilmu sosial.

Jadi humas di suatu pemerintahan sangat diarahkan untuk berhubungandengan media, masalah umum, dokumentasi dan publikasi dan sebagainya. Sementara itu,

kegiatan-kegiatan biasanya ditangani oleh humas antara lain adalah konferensi pers, mengadakan pameran-pameran, menerbitkan media intern, mengorganisir pertemuan dengan masyarakat, penerangan melalui media komunikasi bagi masyarakat, mendokumentasikan semua kegiatan instansi, mengorganisasikan kunjungan-kunjungan para pejabat, menerima keluhan publik.

Kabupaten Tanah Datar, salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang sebagai daerah pilot proyek pelaksanaan otonomi daerah pada tahun 1994 yang lalu. Daerah ini merupakan daerah budaya yang memiliki banyak tempat wisata salah satunya Pagaruyung. Pemberitaan dan promosi wisata, telah banyak dilakukan oleh kehumasan melalui media cetak, elektronik lainnya. Begitu juga penyebaran informasi tentang arah kebijakan Kepada Daerah dan Program dan kegiatan masing-masing SKPD dapat tersosialisasikan dengan baik di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tentang : **Sistem Kerja Humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Dan Keterkaitannya Dengan Media.**

Adapun lokasi penelitian yang penulis pilih adalah Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, dengan pertimbangan bahwa Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar, dalam hal penyebaran informasi baik tentang Arah kebijakan pemerintah Daerah atau Perencanaan Program dan kegiatan Pemerintah kepada Publik sangat baik diterima oleh publik.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem kerja humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan keterkaitannya dengan media?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh humas Kabupaten Tanah Datar dalam bekerja sama dengan media?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh humas Kabupaten Tanah Datar dan keterkaitannya dengan media?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem kerja humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan keterkaitannya dengan media.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh humas Kabupaten Tanah Datar dalam bekerja sama dengan media.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh humas Kabupaten Tanah Datar dan keterkaitannya dengan media.

#### **Pembahasan**

##### **Sistem Kerja Humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan Keterkaitannya Dengan Media**

Setiap Organisasi Perangkat Daerah ataupun swasta memiliki sistem kerja yang berbeda-beda. Sistem kerja yang diberlakukan dalam setiap instansi dimaksudkan untuk

memperlancar jalannya pekerjaan demi tercapainya tujuan dan hasil yang maksimal pada organisasi perangkat daerah yang bersangkutan. Demikian halnya di Kabupaten Tanah Datar, sistem kerja diciptakan guna mencapai hasil yang maksimal. Salah satu permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah sistem kerja humas dan keterkaitannya dengan media.

### **Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Bagian Humas Kabupaten Tanah Datar Dalam Kerjasama Dengan Media**

Setiap usaha dan kerja yang dilakukan tidak akan selamanya berjalan dengan mulus seperti apa yang diharapkan. Bahkan berbagai macam kendala akan siap menghadang. Salah satu kendala yang sangat krusial yang dihadapi dalam berbagai pelaksanaan kegiatan adalah masalah pendanaan dalam hal ini adalah kurangnya dana atau dana tidak memadai. Dana yang diperuntukkan demi memperlancar koordinasi antara human dengan media tidak dianggarkan sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh Bagian Humas Kabupaten Tanah Datar dan Keterkaitannya Dengan Media**

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sub bab sebelumnya, bahwa masalah krusial yang dihadapi oleh bagian humas serta media yang bertugas di Kantor Bupati Kabupaten Tanah Datar adalah soal pendanaan. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi berbagai kendala yang dihadapi tersebut.

Dalam pembahasan sebelumnya juga dijelaskan bahwa karena kurangnya dana sehingga penataran dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja humas jarang dilakukan. Bukan berarti bahwa kegiatan tersebut tidak pernah dilakukan sama sekali, tetapi tidak rutin dan tidak menjadi prioritas. Artinya, jika dana ada maka penataran atau pelatihan tersebut diadakan lagi, karena salah satu cara meningkatkan kualitas adalah melalui pelatihan.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Kerja Humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan Keterkaitannya Dengan Media dalam menjalankan tugas dan wewenangnya terbagi kepada beberapa hal : Kegiatan yang harus berdasarkan kebijakan Bupati, Sekretaris Daerah (Sekda), dan Kabag Humas, yang terdiri dari; publikasi kebijakan, publikasi program dan kegiatan, serta peliputan berbagai kegiatan;
2. Kendala yang sering dihadapi oleh humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam bekerja sama dengan media adalah : keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) terutama yang berlatarbelakang ilmu komunikasi, masalah anggaran /pendanaan, keterbatasan bagian Humas untuk mengirim aparatur untuk mengikuti pelatihan/Bimtek.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh humas Kabupaten Tanah Datar dan keterkaitannya dengan media adalah: Mengusulkan rekrutmen pegawai yang berlatarbelakang Ilmu

komunikasi kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM), Mengusulkan anggaran kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), dan menjalin hubungan komunikatif yang baik antara stakeholder dan media dalam mempublikasikan pemberitaan.

## 5.2 Saran-saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis kemukakan dalam rangka meningkatkan hubungan kerja humas dan keterkaitannya dengan media adalah sebagai berikut:

1. Humas harus bekerja sama dengan media yang bertugas di Kantor Bupati Kabupaten Tanah Datar sehingga terjalin hubungan yang erat demi tercapainya hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Karena tanpa koordinasi dan kerjasama yang baik, tidak akan diperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan.
2. Setiap pihak baik humas maupun media yang bertugas di Kantor Bupati Kabupaten Tanah Datar harus mengerti dan menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik sehingga tercapai hasil yang maksimal sebagaimana yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung : Penerbitan PT. Citra Aditya Bakti
- Anggoro M. Linggar, 2005, *Teori dan Profesi Kehumasan*, Bumi Aksara
- Anwar Arifin, *Public Relations*, Universitas Veteran Republik Indonesia (UVRI), Ujung Pandang, edisi II, 2001
- Ardianto, Elvinaro, dkk (2007) *Komunikasi Massa ; Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, Bandung : Simbiosis
- Cangara, Hafield, 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, Raja Grafindo
- Cutlip.Scot, M.Et al, 2006, *Effective Public Relations*(Alih bahasa Tri Wibisono) Jakarta, Kencana
- Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations - Konsep, Strategi & Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Effendi, Onong Uchajana, 2000, *Hubungan Masyarakat, Suatu Komunikologi*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Farid Ali, *Metode Penelitian Sosial dalam Bidang Ilmu Administrasi dan Pemerintahan*, Raja Grafik Persada, Jakarta,2000.

- Frank Jefkins, *Public Relations*, Erlangga, Jakarta, 2002
- Gatut Priyowidodo dan Ruslan Ismail Mage, *Petunjuk Praktis Penulisan Skripsi dan Tesis*, Ekasakti Press, 2003.
- Kusunastuti, Frida. 2001. *Dasar-Dasar Humas* .Jakarta : Ghalia Indonesia
- Lexi J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.
- Hadi, 1. P. 2013. "Komunikasi dalam Sebuah Organisasi". [http:// faculty.petra.ac.id/ido/courses/2 komunikasi\\_organisasi.pdf](http://faculty.petra.ac.id/ido/courses/2_komunikasi_organisasi.pdf). Diakses 7 Desember 2014.
- M. Cutlip dan Allen H. Center, *Efektif Public Relations*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.
- Morissan, 2006, *Pengantar Public Relations*, Jakarta: Ramdina Perkasa
- Romli, K. 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations*, Pustaka Utama Graffiti, Jakarta, 2002.
- Rudi T. May., 2005, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung: PT. Refika Aditama'
- Ruslan, Rosadi, 2007, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Konsep dan Aplikasi, Jakarta, Radja Grafindo.
- Suawa, S. G. 2013. "Strategi Komunikasi dalam Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan di Dinas Pendapatan Daerah di Kota Samarinda". *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(1): 183-211.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2001.
- Soemirat, S dan Elvinaro, A. 2010. *Dasar-dasar Public Relation*. Bandung: Rosdakarya.
- Tony Greener, *Kiat Sukses Public Relations dan Pembentukan Citranya*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- Winarni, *komunikasi massa suatu pengantar*, (unmu mating: UMM Pess 2003),